



Bidik Aplikasi SIMPUL

DPRD Kaji Inovasi Kehumasan ke Bandung

BANDUNG, *Joglo Jogja* – Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Yogyakarta terus berupaya meningkatkan pelayanan informasi dan sinergi bersama awak media. Salah satunya melalui agenda studi banding ke DPRD Kota Bandung kemarin (18/6).

Kunjungan kerja itu difokuskan pada studi komparasi terkait inovasi kehumasan, pengelolaan publikasi, serta pemanfaatan teknologi informasi kedewanan yang diterapkan di Kota Kembang.

■ Baca **BIDIK...** Hal II



HERI SUSANTO/JOGLO JOGJA

KOLABORASI: Kabag Persidangan dan Perundang-undang DPRD Kota Yogyakarta, Sofyan Hardi (kiri) saat melakukan studi banding ke DPRD Kota Bandung, kemarin (18/6).

Pindai
di sini!



Instagram : @joglojogjanews
TikTok : @joglojogja.id
Facebook : JogloneWS Jogja
Website : www.joglonews.com
Phone : 082-137-485-834

Bidik Aplikasi SIMPUL

sambungan dari hal Jogo Jogja

Kasubkor Humas, Protokol, Publikasi, dan Dokumentasi DPRD Kota Bandung, Devi Vaulana Hakim menjelaskan, DPRD Kota Bandung saat ini ditopang oleh 50 anggota dewan dan 4 pimpinan yang tersebar di tujuh fraksi. Di tengah pengelolaan anggaran daerah yang menyentuh angka Rp 7 triliun, pihak kehumasan dituntut lincah dalam membangun sinergi publikasi.

"Kami menyiapkan ruang khusus bagi wartawan saat meliput di DPRD. Sinergitas publikasi dipetakan melalui berbagai lini media, baik televisi, radio, cetak, hingga media online yang disesuaikan dengan kemampuan anggaran. Programnya mulai dari talk show hingga penayangan harian

kegiatan dewan," jelas Devi.

Salah satu inovasi yang paling memikat perhatian jajaran Sekretariat dan wartawan DPRD Kota Yogyakarta adalah aplikasi berbasis Android bernama SIMPUL. Aplikasi internal sistem legislatif ini merangkum seluruh kegiatan kedewanan dalam satu genggam, mulai dari agenda rapat hingga galeri video kegiatan. Dalam pengembangannya, sistem ini memanfaatkan pihak ketiga untuk optimalisasi pengolahan server.

Selain SIMPUL, DPRD Kota Bandung juga memiliki program inovatif "Podcast DPRD Mendengar". Program ini mengharuskan kehadiran wartawan mitra saat produksi berlangsung guna memperkuat kedalaman isu. Pengelolaan administrasi pun mulai bergeser

ke ranah digital lewat sistem E-Tamu untuk rekapitulasi data pengunjung, yang membantu efisiensi kerja setelah tim humas mereka menyusut dari 30 orang menjadi 15 orang.

Kepala Bagian Persidangan dan Perundang-undang DPRD Kota Yogyakarta, Sofyan Hardi menyampaikan, inovasi digital seperti aplikasi SIMPUL sangat potensial untuk direplikasi di Kota Yogyakarta. Selama ini, pengecekan jadwal agenda kedewanan di Yogyakarta dirasa masih manual.

"Aplikasi SIMPUL ini sangat bagus dan fungsional. Ke depan akan jadi pertimbangan kami untuk diterapkan di Kota Yogyakarta. Dengan berbasis Android, performa kerja Bapak dan Ibu anggota dewan maupun

rekan media akan lebih enak. Cukup lewat HP sudah bisa cek jadwal, agenda harian, hingga mengakses bank dokumentasi foto kegiatan," ujarnya.

Meski begitu, untuk urusan pengelolaan media sosial (medsos), Yogyakarta dinilai masih memiliki keunggulan tersendiri dalam hal variasi konten dan skema kerja sama.

"Kalaupun medsos, sebenarnya kita hampir sama, bahkan kerja sama kita mungkin lebih banyak dan variasinya lebih kaya. Karena itu, kami juga mengundang teman-teman dari DPRD Kota Bandung untuk gantian main ke Yogyakarta, kita bisa saling sharing kelebihan masing-masing demi memaksimalkan pelayanan publik," pungkasnya. (eri/bid/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005